**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **JenisPenelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis statistik. Azwar menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah melalui metode statistika”.[[1]](#footnote-1)Karena itu, dalam penelitian ini, penulis akan mengunpulkan data yang berupa angka-angka kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian.

Penelitian ini bersifat korelasional karena penelitian ini berusaha menyelidiki hubungan antara dua variable dalam hal ini variable disiplin belajar siswa sebagai variable bebas (X) dan variable prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y).

1. **LokasidanWaktuPenelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 5 Wangi-Wangi Kab. Wakatobi. Pemilihan lokasi tersebut, didasarkan atas pertimbangan bahwa sekolah ini cukup representative untuk topic penelitian ini. Selain itu, akses transportasi yang mudah dijangkau juga memberikan kemudahan dalam halefisiensi waktu dan tenaga dalam melakukan penelitian.

Penelitian ini berlangsung selama ±3 (tiga) bulan, di mulai dari bulan Juni sampai dengan Agustus 2014 dengan tahapan-tahapan meliputi: seminar proposal, pengurusan izin penelitian, penelitian lapangan, dan penyusunan laporan hasil penelitian.

1. **PopulasidanSampel**
2. **Populasi**

Menurut Hadeli “populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data”.[[2]](#footnote-2)Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 5 Wangi-Wangi dengan jumlah 201 orang. Untuk lebih jelasnya, gambaran sebaran siswa SMA Negeri 5 Wangi-Wangi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

 Tabel 3.1

Jumlah Siswa SMA Negeri 5 Wangi-Wangi Tahun Ajaran 2013/2014

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Jeniskelamin** | **Jumlah** |
| **Laki-Laki** | **Perempuan** |
| X | 34 | 35 | 69 |
| XI | 42 | 39 | 81 |
| XII | 30 | 21 | 51 |
| **TOTAL** | **106** | **95** | **201** |

Sumber :Kantor SMA Negeri 5 Wangi-Wangi, Tahun 2014

1. **Sampel**

Sampel adalah sebagian dari subjek penelitian yang dianggap dapat mewakili populasi.[[3]](#footnote-3)Mengingat besarnya jumlah populasi, sehingga untuk menjamin efisiensi waktu, tenaga serta biaya, penulis melakukan penarikan sampel. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik*stratified random sampling*, yaitu teknik penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan strata populasi secara proporsional. Selanjutnya Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa ”jika subyek penelitian mencapai lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15% atau 20- 25% atau lebih disesuaikan dengan kebutuhan”.[[4]](#footnote-4)

Sampel dalam penelitian ini hanya melibatkan siswa yang ada di kelas X dan XI, karena siswa kelas XII sudah selesai mengikuti ujian nasional (sudag tamat). Sehingga sampel hanya mewakili populasi yang tersebar di kelas X dan XI yang berjumlah sebanyak 150 orang. Sampel ditarik sampel sebesar 33 % sehingga diperoleh 150 x 33 % = 49,5 dan digenapkan menjadi 50 responden. Secara rinci teknik penarikan sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

 Tabel 3.2

 Teknik Sampling Berdasarkan Kelas Populasi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Jumlah** | **Persentase** | **Sampel** | **Genap** |
| X | 69 | 33 % | 22.77 | 23 |
| XI | 81 | 33 % | 26.73 | 27 |
| **Total Sampel** | **50** |

Penetapan sampel pada setiap kelas X dan XII dilakukan melalui model arisan ibu-ibu, yaitu dibuat sistem lot. Disiapkan kertas yang diberi nomor sesuai dengan banyak sampel yang dikehendaki pada setiap kelas. Misal menyajikan dalam ruang kelas tersebut dibutuhkan 15 orang responden, pada hal siswa dalam kelas tersebut berjumlah 30 orang, maka disiapkan kertas bernomor 1 hingga nomor 15 dan 15 kertas lainnya dikosongkan. Jadi, apabila setiap siswa yang telah melakukan penarikan undian dan mendapatkan nomors eperti yang dikehendaki, maka dia yang akan terpilih sebagai responden/sampel.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian inidilakukan dengan beberapa tekniksebagai berikut :

* 1. Angket/ Kuisioner

Angket/ kuisioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan tertulis kepada sejumlah siswa yang menjadi responden penelitian untuk memperoleh informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data terkait dengan disiplin belajar siswa.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrument Angket

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **VARIABEL** | **DIMENSI** | **INDIKATOR** |  |
| **Disiplin Belajar Siswa** | Disiplin belajar di sekolah | * Siswa disiplin masuk sekolah
* Siswa disiplin dalam mengerjakan tugas
* Tertib dalam mengikuti pelajaran di sekolah
* Disiplin dalam mentaati tata tertib di sekolah
 | 1,2,3,45,6,78,9,10,11,12113,14,15,16,17 |
| Disiplin belajar di rumah | * Belajar secara teratur
* Disiplin dalam mengerjakan tugas sekolah di rumah
 | 18,19,2021,22,23,24,25 |

* 1. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa dengan cara mengambil data nilai rapor siswa SMA Negeri 5 Wangi-Wangi pada semester genap tahun ajaran 2013/2014.

1. **Hasil Uji Coba Instrumen**
2. Uji Validitas Instrumen

 Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrume Sebuah instrument dapat di katakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak di ukur dengan tepat.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor total instrument dengan menggunakan rumus korelasi *product moment.* Kriteria validitasnya satu butir instrument adalah bila nilai r-hitung> r-tabel. Besaran harga r-tabel pada taraf signifikansi α = 0.05, dengan df 28 sebesar 0.361.

Hasil uji validitas instrument untuk variable disiplin belajar siswa menunjukkan bahwa dari 25 butir instrumen yang diuji coba kanter dapat 22 butir instrumen yang valid dan 3 butir dinyatakan drop. Karena itu, dalam pengambilan data penulis hanya menggunakan 22 butir instrument sedang 3 butir yang drop dinyatakan gugur.

1. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrument dilakukan untuk mengetahui konsistensisuatu instrumen, untuk menunjukkan apakah instrument tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Kriteria pengujian adalah:

* Jika nilai alpha ≥ 0,60, maka instrumen dinyatakan reliable
* Jika nilai alpha ≤ 0,60, maka instrument dinyatakan tida reliable Hasil uji alpha cronbachdengan SPSS

Untuk variabel disiplinbelajardapatdisajikanpadatabelsebagaiberikut:

| **Reliability Statistics** |
| --- |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .873 | 22 |

Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas cronbach alpha sebesar 0.873. Koefisien reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa 87,3% instrument dapat dipercaya. Nilai koefisien reliabilitas di atas lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen variabel disiplin belajar dinyatakan reliable.

1. **TeknikAnalisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial dan statistik deskriptif. Analisis statistik inferensial yaitu analisis yang menyediakan aturan atau cara yang dapat digunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah.Sedangkan analisis deskriptif yaitu statistik yang mengorganisasi dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.

Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Analisis deskriptif variabel penelitian

Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan uji statistik deskriptif untuk memberikan penjelasan secara deskriptif terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara mencari nilai pusat distribusi data (*central tendency*) meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), dan nilai yang sering muncul (mode) untuk diinterpretasikan. Muhibbin Syah mengemukakan bahwa dalam menginterpretasikan hasil tabulasi angket dapat dilakukan dengan menghitung rata-rata persentase ke dalam lima tingkatan kategori, yaitu Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang dan Kurang Sekali[[5]](#footnote-5).

Perhitungan persentase perolehan angket menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Iskandar sebagai berikut :

$$P =\frac{skorperolehan}{skorideal}x 100\%$$

Keterangan :

P (persentase) : persentase

Skor perolehan : skor yang diperoleh siswa

Skor ideal : batas perolehan maksimal[[6]](#footnote-6)

Selanjutnya dalam analisis statistic deskriptif juga akan dilakukan kategorisasi dalam bentuk disktibusi frekuensi dengan menggunakan pendekatan kriteria berikut

 Tabel 3.4

 Kategorisasi variabel Disiplin Belajar Siswa

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval (%)** | **Kategorisasi** |
| 81 – 100 | Sangat Baik  |
| 61 – 80 | Baik  |
| 41 – 60 | Cukup  |
| 21 – 40 | Buruk |
| 0 - 20 | Sangat Buruk[[7]](#footnote-7) |

1. Uji Statistik Inferensial

Uji statistiki nferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana dan uji korelasi. Uji regresi dilakukan untuk mengetahui kontribusi variabel (X) terhadap variabel (Y),sedangkan uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan dari kedua variabel. Mengingat, uji regresi dan uji korelasi akan dilakukan dengan menggunakan uji statistik parametric yaitu ujiregresi linear sederhana dan uji korelasi *product moment,* maka terlebih dahulu harus dilakukan uji persyaratan analisis berupa uji normalitas data dan uji linearitas.

1. UjiPersyaratanAnalisis

Uji persyaratan analisis merupakan prasyarat yang harus dilakukan sebelum menggunakan analisis statistic parametrik. Statistik parametrik yang digunakan dalam penelitianini adalah uji korelasi *product moment*. Karena itu, persyaratan analisis yang hendak dipenuhi adalah uji normalitas. Sudjana mengemukakan bahwa “uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolmogrov-smirnov”.[[8]](#footnote-8)

Apabila asumsinormalitas terpenuhi, maka dilakukan uji korelasi *product moment* untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan kedua variabel. Rumus uji korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

$$rXY =\frac{n\sum\_{}^{}XY-\sum\_{}^{}X\sum\_{}^{}Y}{\sqrt{[n\sum\_{}^{}X^{2}-(\sum\_{}^{}X)^{2}] [n\sum\_{}^{}Y^{2}-(\sum\_{}^{}Y)^{2}]}}$$

Keterangan :

r XY : angka indeks korelasi r *product moment*

n : Banyaknyaresponden

$\sum\_{}^{}XY$ : jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum\_{}^{}X$ : jumlah seluruh skor x

$\sum\_{}^{}Y$ : jumlah seluruh skor y[[9]](#footnote-9)

Selanjutnya, untuk pengujian signifikansi korelasi dilakukan dengan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t =r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^{2}}}$$

Keterangan :

t : distribusi student

r : koefisien korelasi regresi

n : banyaknya sampel

Kriteria pengujian ` adalah sebagai berikut:

* bilanilai t-hitung>t-tabel, maka hubungan kedua variable dinyatakan signifikan
* bilanilai t-hitung<t-tabel, maka hubungan kedua variable dinyatakan tidak signifikan.
1. Azwar, Saifuddin. *MetodePenelitian*. Edisi I. (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2003), h. 5 [↑](#footnote-ref-1)
2. Hadeli, *MetodePenelitianPendidikan*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2006), h. 67 [↑](#footnote-ref-2)
3. Sugiyono, *MetodologiPenelitianPendidikan,*(Jakarta: Gramedia, 2009)., h. 57 [↑](#footnote-ref-3)
4. *Ibid.,* h. 120 [↑](#footnote-ref-4)
5. MuhibbinSyah, *PsikologiPendidikanSuatuPendekatanBaru,* (Bandung: RemajaRosdakarya, 2009), h. 153 [↑](#footnote-ref-5)
6. Iskandar, *PenelitianTindakanKelas,* (Ciputat: GaungPersada Press, 2009), h. 135 [↑](#footnote-ref-6)
7. IrawanSuhartono, *MetodePenelitianSosialBudaya,* (Bandung: RemajaRosdakarya, 2005), h. 74 [↑](#footnote-ref-7)
8. Abdullah Sani*,MetodePenelitiandanAplikasinya,*(Bandung: Tarsito, 2005), h. 18 [↑](#footnote-ref-8)
9. AgusIrianto, *StatistikKonsepDasar&Aplikasinya,* (Jakarta: Kencana, 2004), h. 137 [↑](#footnote-ref-9)